

SKRIPSI

**GAYA HIDUP ANAK *PUNK*
DI KOTA MUARA ENIM**



RIANTI SHIDIAWATY

07111402023

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2016**

SKRIPSI

GAYA HIDUP ANAK *PUNK*

DI KOTA MUARA ENIM

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



RIANTI SHIDIAWATY

07111402023

JURUSAN SOSIOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2016

HALAMAN PENGESAHAN

**GAYA HIDUP ANAK PUNK
DI KOTA MUARA ENIM**

SKRIPSI

Oleh:

RIANTI SHIDIAWATY

07111402023

Palembang, 08 September 2016

Pembimbing I

Pembimbing II

Prof. Dr. Alfitri, M.Si
NIP. 196601221990031004

Vieronica Varbi S, S.Sos., M.Si
NIP. 198605312008122004

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya

Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si
NIP. 196311061990031001

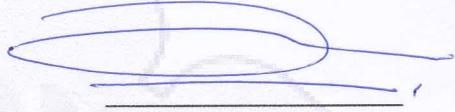
HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “Gaya Hidup Anak *Punk* di Kota Muara Enim” telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Ujian Komprehensif Skripsi Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya pada tanggal 29 Agustus 2016.

Palembang, 08 September 2016

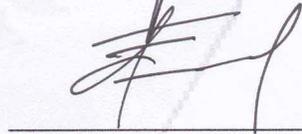
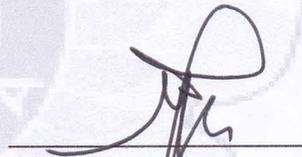
Ketua:

1. Prof. Dr. Alfitri, M.Si
NIP. 196601221990031004



Anggota:

1. Vieronica Varbi S, S.Sos., M.Si
NIP. 198605312008122004
2. Drs. H. Tri Agus Susanto, MS
NIP. 195808251982031003
3. Faisal Nomaini, S.Sos., M.Si
NIP. 198411052008121003



Mengetahui:
Dekan FISIP



Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si
NIP. 196311061990031001

Ketua Jurusan Sosiologi



Dr. Dadang Hikmah Purnama, M.Hum
NIP. 196507121993031003

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Seburuk-buruknya kegagalan usaha yang kamu lakukan. Jauh lebih buruk ketika kamu tidak berani untuk mencobanya.”

“Setiap perjalanan hidup akan mendapatkan rintangan maupun cobaan jadikan hal tersebut sebagai suatu pelajaran untuk menjadi lebih baik dan bersabarlah untuk memetik hasilnya. Hasil tersebut ialah kepuasan dan kebahagiaan.” (Rianti Shidiawaty)

Skripsi ini ku persembahkan pada:

1. Kedua orang tuaku
2. Kakak dan Mbakku
3. Pembimbingku Prof. Dr. Alfitri, M.Si dan Vieronica Varbi S, S.Sos., M.Si
4. Calon imamku
5. Sahabat seperjuanganku
6. Almamaterku

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena berkat Rahmat dan Karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Gaya Hidup Anak *Punk* di Kota Muara Enim”. Shalawat beserta salam semoga senantiasa terlimpah curahkan kepada Nabi Muhammad SAW kepada keluarganya, para sahabat hingga kepada umatnya hingga akhir zaman.

Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosiologi, Program Studi Sosiologi pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya. Penulis menyadari dalam perjalanan masa perkuliahan sampai dengan pencapaian akhir ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis dengan senang hati menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat:

- 1) Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Assegaf, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
- 2) Bapak Prof. Dr. Kgs. Muhammad Sobri, M.Sc selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
- 3) Bapak Dr. Dadang H. Purnama, M.Hum selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
- 4) Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku Pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktu untuk memeriksa dan memberikan bimbingan, arahan, saran, kritik dan nasihat selama masa perkuliahan, pembuatan dan penyelesaian skripsi.
- 5) Ibu Vieronica Varbi S. S.Sos., M.Si selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan, saran, kritik, nasihat, waktu serta semangatnya selama masa perkuliahan hingga masa pembuatan dan penyelesaian skripsi.
- 6) Bapak Drs. H. Tri Agus Susanto, MS selaku Dosen Penguji Ujian Komprehensif.
- 7) Bapak Faisal Nomaini, S.Sos., M.Si selaku Dosen Penguji Ujian Komprehensif.

- 8) Ibu Dra. Dyah Hapsari ENH, M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik.
- 9) Terima kasih untuk kedua orang tua saya yang telah mendidik, memberikan dukungan, doa dan perhatiannya selama ini. Semoga hasil dari skripsi ini bisa memberikan kebahagiaan dan kebanggaan untuk kalian.
- 10) Terima kasih untuk Kakak Riefki Nugraha, S.P dan Mbak Bunga Pratiwi Dara Utama, A.Md atas nasihat, omelan, argumen dan cerita-cerita pengalamannya membuat skripsi.
- 11) Terima kasih untuk Aldo Irawan Pratama, S.Kom yang selama ini senantiasa setia dan bersabar dalam menghadapi tingkah laku penulis yang sangat sensitif jika sedang mengerjakan revisian serta terima kasih untuk semua doa dan perhatiannya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
- 12) Terima kasih untuk Yennie Widhiarti, S.E sahabat karib penulis yang sudah setia menemani serta membela penulis jika dihadapkan dengan pertanyaan kapan wisuda.
- 13) Terima kasih untuk Fitria Marlina, Amd.Keb sahabat kecil penulis yang juga menjadi teman dikala penulis meminta untuk menemui informan penelitian.
- 14) Terima kasih untuk Penti Putri Heniyati sahabat seperjuangan penulis yang menjadi Mahasiswa bimbingan skripsi dengan kedua dosen pembimbing serta dosen penguji ujian komprehensif yang sama.
- 15) Terima kasih untuk Peppi Noviyani sahabat seperjuangan penulis yang senantiasa menemani dan memberikan masukan dalam menulis skripsi.
- 16) Seluruh teman-teman Sosiologi angkatan 2011 yang telah banyak membantu selama masa perkuliahan. Terima kasih atas semua bantuan kalian dan telah mewarnai hari-hari saya selama masa perkuliahan.
- 17) Kepada seluruh informan penelitian terkhusus anak *punk* di Kota Muara Enim yang bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan informasi dan ceritanya kepada penulis sehingga penelitian ini dapat diselesaikan.

18) Terima kasih untuk seluruh pihak, mohon maaf jika tidak dapat disebutkan satu persatu.

Akhir kata semoga Allah SWT selalu memberikan rahmat dan berkah-Nya kepada semua pihak yang telah membantu. Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, tetapi semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pihak yang membutuhkan dan perkembangan ilmu di kemudian hari.

Palembang, 23 Agustus 2016

Rianti Shidiawaty

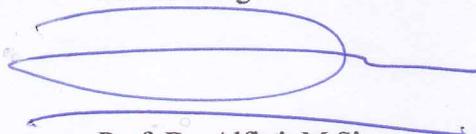
RINGKASAN

Skripsi ini berjudul “Gaya Hidup Anak *Punk* di Kota Muara Enim”. Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah bagaimana identitas anak *punk* di kota Muara Enim dan bagaimana gaya hidup anak *punk* di kota Muara Enim. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Informan dalam penelitian ini berjumlah empat belas informan, terdiri dari delapan anak *punk*, tiga informan orang tua anak *punk* dan tiga informan masyarakat. Pengumpulan data diperoleh melalui wawancara terhadap informan serta melakukan observasi langsung ke lokasi anak *punk* berkumpul. Pada penelitian ini anak *punk* merupakan sekelompok anak remaja yang terdiri dari laki-laki dan perempuan yang mempunyai persamaan baik dalam pemikiran, keinginan serta penampilan. Anak *punk* ini terlihat berbeda dari remaja pada umumnya dilihat dari penampilan maupun aktivitas yang mereka lakukan saat berkumpul. Hasil dari penelitian tentang gaya hidup anak *punk*, terdapat pesan yang disampaikan oleh anak *punk* melalui penampilan maupun aktivitas yang mereka lakukan dan bertujuan baik untuk individu maupun kelompok lain.

Kata Kunci : *Gaya Hidup, Anak Punk*.

Mengetahui/Menyetujui

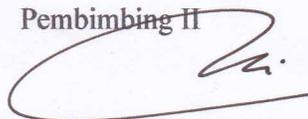
Pembimbing I



Prof. Dr. Alfitri, M.Si

NIP. 196601221990031004

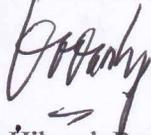
Pembimbing II



Vieronica Varbi S, S.Sos., M.Si

NIP. 198605312008122004

Ketua Jurusan Sosiologi



Dr. Dadang Hikmah Purnama, M.Hum

NIP. 196507121993031003

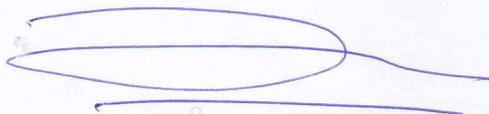
SUMMARY

This thesis entitled, "Punk group Lifestyle at Muara Enim City." The research problem was to analyze the identity and lifestyle of Punk group at Muara Enim city. The research was descriptive qualitative research. There were fourteen informants in this study, eight informants are punk group members, three informants are the punk group members' parents and other three informants are local citizens. The data was gathered through interviews with informants and direct observation to the punk group meeting point location. In this study, punk is a group of teenagers that consists of boys and girls who have similarities in thoughts or vision, desires and appearance. The punk group members look different from common teenagers, it is generally seen by the appearances and activities they do when they get together. The results of this research related to Punk group lifestyle showed that there is an implicit message delivered by a punk group through appearances and activities they do which bring certain purposes for both individual and other groups.

Keywords: *Lifestyle, Punk Group.*

Acknowledged by

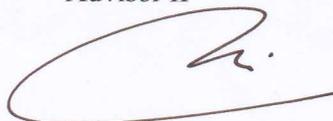
Advisor I



Prof. Dr. Alfitri, M.Si

NIP. 196601221990031004

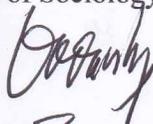
Advisor II



Vieronica Varbi S, S.Sos., M.Si

NIP. 198605312008122004

Head of Sociology Program



Dr. Dadang Hikmah Purnama, M.Hum

NIP. 196507121993031003

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan.....	ii
Halaman Persetujuan.....	iii
Halaman Pernyataan.....	iv
Kata Pengantar.....	v
Ringkasan.....	viii
Summary.....	ix
Daftar Isi.....	x
Daftar Tabel.....	xiii
Daftar Gambar.....	xiv
Daftar Grafik.....	xv
Daftar Bagan.....	xvi
Daftar Lampiran.....	xvii
Lampiran 1 Pedoman Wawancara.....	xviii
Lampiran 2 Transkrip Wawancara.....	xxi
Lampiran 3 Foto Observasi.....	xxxix
Lampiran 4 SK Bimbingan.....	lii
Lampiran 5 Surat Izin Penelitian.....	liv
Lampiran 6 Glosarium.....	lv
Lampiran 7 Riwayat Hidup Peneliti.....	lx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.3.1 Tujuan Umum.....	5
1.3.2 Tujuan Khusus.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.4.1 Secara Teoretis.....	6
1.4.2 Secara Praktis.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Penelitian Terdahulu.....	7
2.2 Kerangka Pemikiran Teoretis.....	13
2.2.1 Definisi Gaya Hidup.....	13
2.2.2 Definisi Kelompok.....	14
2.2.3 Definisi <i>Punk</i>	15
2.2.4 Teori Gaya Hidup.....	15
BAB III METODE PENELITIAN.....	20
3.1 Desain Penelitian.....	20
3.2 Lokasi Penelitian.....	20
3.3 Strategi Penelitian.....	20
3.4 Fokus Penelitian.....	20
3.5 Batasan Konsep.....	21

DAFTAR ISI

	Halaman
3.6 Keterbatasan Penelitian.....	21
3.7 Sifat dan Jenis Penelitian.....	22
3.8 Data dan Sumber Data.....	22
3.9 Penentuan Informan.....	23
3.10 Peranan Peneliti.....	23
3.11 Unit Analisis Data.....	24
3.12 Teknik Pengumpulan Data.....	24
3.13 Teknik Analisis Data.....	26
3.14 Jadwal Penelitian.....	28
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN.....	29
4.1 Gambaran Umum Wilayah Kabupaten Muara Enim.....	29
4.1.1 Letak Geografis Wilayah Kabupaten Muara Enim.....	29
4.1.2 Letak Geografis Kota Muara Enim.....	29
4.2 Gambaran Umum Kelompok Anak <i>Punk</i>	31
4.3 Gambaran Umum Lokasi Berkumpul Informan Penelitian	33
4.4 Gambaran Umum Informan Penelitian.....	33
BAB V GAYA HIDUP ANAK <i>PUNK</i> DI KOTA MUARA ENIM.....	40
5.1 Latar Belakang Anak <i>Punk</i> di kota Muara Enim.....	40
5.2 Identitas Anak <i>Punk</i> di kota Muara Enim.....	47
5.2.1 Penampilan Fisik Anak <i>Punk</i> di Kota Muara Enim.....	48
5.2.2 Penampilan Sosial Anak <i>Punk</i> di Kota Muara Enim.....	54
5.2.2.1 Pertemanan Anak <i>Punk</i>	54
5.2.2.2 Aliran Musik Anak <i>Punk</i>	59
5.2.2.3 Bahasa dan Prinsip Anak <i>Punk</i> Muara Enim.....	61
5.3 Gaya Hidup Anak <i>Punk</i> di Muara Enim.....	68
5.3.1 Tampilan Luar.....	71
5.3.1.1 Penampilan Fisik.....	72
5.3.1.2 Penampilan Sosial	73
5.3.1.2.1 Pertemanan (<i>Friendship</i>).....	73
5.3.1.2.2 Persamaan Gender.....	74
5.3.1.2.3 Komunikasi.....	75
5.3.2 Kedirian.....	77
5.3.2.1 Kebersihan.....	77
5.3.2.2 Alkoholisme.....	78
5.3.2.3 Mandiri.....	82
5.3.2.4 Tidak Disiplin Waktu.....	83
5.3.2.5 Tidak Bergantung Pada Teknologi.....	84
5.3.3 Sensibilitas.....	85
5.3.3.1 Pekerjaan.....	85
5.3.3.2 Gerakan.....	86
5.4 Gaya Hidup Sebagai Bentuk Perlawanan <i>Punk</i>	89
5.5 Tujuan Hidup Anak <i>Punk</i> Muara Enim.....	95
5.6 Kelompok Acuan Anak <i>Punk</i> di Kota Muara Enim.....	96

DAFTAR ISI

	Halaman
BAB VI KESIMPULAN	98
6.1 Kesimpulan.....	98
6.2 Saran.....	99
DAFTAR PUSTAKA	100

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Matrik Tinjauan Pustaka.....	12
Tabel 3.1 Hubungan Semantik Anak <i>Punk</i>	27
Tabel 3.2 Jadwal Penelitian.....	28
Tabel 4.1 Jumlah Kelurahan, Penduduk dan Luas Wilayah di Kota Muara Enim Menurut Buku Kecamatan Muara Enim 2015.....	30
Tabel 4.2 Informan Penelitian Gaya Hidup Anak <i>Punk</i> di Muara Enim.....	38
Tabel 5.1 Jumlah Anak <i>Punk</i> di Muara Enim Tahun 2013-2015.....	40
Tabel 5.2 Umur Anak <i>Punk</i> Saat Bergabung Menjadi <i>Punk</i>	41
Tabel 5.3 Penampilan Fisik Anak <i>Punk</i> di Muara Enim.....	50
Tabel 5.4 Makna dari Atribut yang di Kenakan <i>Punk</i>	51
Tabel 5.5 Nama-nama Kelompok Anak Remaja di Kota Muara Enim.....	56
Tabel 5.6 Aliran Musik Anak <i>Punk</i> di Muara Enim.....	60
Tabel 5.7 Istilah Yang Digunakan Oleh Kelompok <i>Punk</i> Muara Enim.....	62
Tabel 5.8 Gaya Hidup Anak <i>Punk</i> di Kota Muara Enim.....	70
Tabel 5.9 Daftar Minuman Beralkohol yang Biasa di Konsumsi Anak <i>Punk</i> M.E.....	79

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 3.1 Penampilan Fisik Anak <i>Punk</i> Saat Sedang diwawancarai.....	25
Gambar 5.1 Contoh Celana <i>Jeans</i> Yang di Sablon Oleh Anak <i>Punk</i>	88
Gambar 5.2 Penampilan Anak <i>Punk</i> Saat Berada Di Rumah.....	90

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 1.1 Jumlah Anak Jalanan di Kota Muara Enim 2013-2015.....	3

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 2.1 Kerangka Pemikiran.....	19
Bagan 5.1 Bagan Jaringan Pertemanan Anak <i>Punk</i> dengan Sesama <i>Punk</i> di Berbagai Kota	57

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Manusia merupakan ciptaan Tuhan yang paling tinggi derajatnya dan merupakan makhluk sosial yang tidak dapat terlepas dari pengaruh manusia lain. Pada diri manusia terdapat dorongan untuk saling berinteraksi antar sesama manusia. Manusia dalam kehidupan sehari-sehari memanfaatkan alam dan lingkungan untuk menyempurnakan serta meningkatkan kesejahteraan hidupnya demi kelangsungan hidup sejenisnya. Namun potensi yang ada dalam diri manusia itu hanya mungkin berkembang bila ia hidup dan belajar di tengah manusia karena pada hakikatnya manusia saling membutuhkan. Wujud dari saling membutuhkan itu salah satunya dengan bergotong royong karena manusia hidup sebagai warga suatu kesatuan, warga masyarakat dan warga negara.

Selain berinteraksi untuk memenuhi kebutuhan sosialnya manusia juga hidup berkelompok. Hal ini berdasarkan kesamaan ciri atau berlandaskan kesamaan kepentingan. Kelompok yang muncul di kehidupan manusia biasanya disebut kelompok sosial. Setiap kelompok sosial yang satu dengan kelompok sosial lainnya mempunyai perbedaan yaitu tujuan yang ingin dicapai dan juga hobi yang dimiliki berbeda. Menurut Soerjono Soekanto (2010:104) kelompok sosial atau *social group* merupakan himpunan atau kesatuan manusia yang hidup bersama karena adanya hubungan di antara mereka. Hubungan tersebut antara lain menyangkut hubungan timbal balik yang saling mempengaruhi dan juga suatu kesadaran untuk saling menolong.

Salah satu kelompok yang mempunyai kesamaan ciri adalah kelompok *punk*. Menurut sejarahnya *punk* merupakan sub budaya yang lahir di London Inggris. Gerakan anak muda yang diawali dari kelas-kelas pekerja ini mengalami masalah ekonomi keuangan dengan tingkat pengangguran dan kriminalitas yang tinggi. Pada tahun 1970-an Inggris mengalami masalah krisis ekonomi sehingga muncul perkembangan kapitalisme yang telah membuat pemerintah Inggris mengeksploitasi, menindas dan menekan kelas pekerja demi pemulihan ekonomi. Kelahiran *punk* pada tahun 1970-an di latar belakang ketidakpuasan akan sistem

serta aturan yang berlaku di Inggris serta sebagai bentuk ide dan perlawanan anak-anak muda yang berasal dari kelas-kelas pekerja terhadap pemerintahan yang menerapkan sistem kapitalisme dengan melakukan berbagai tindakan eksploitasi dan diskriminasi terhadap para pekerja industri. Kemudian gerakan perlawanan yang dipelopori oleh anak muda ini yang berasal dari kelas pekerja secara cepat masuk ke Amerika yang sedang mengalami masalah krisis ekonomi dan keuangan yang ditandai dengan kemerosotan moral, etika para tokoh elit politik negara tersebut sehingga dapat memicu adanya tingkat pengangguran dan kriminalitas yang tinggi. Oleh sebab itu *punk* dalam menggunakan budaya perlawanannya diidentikan oleh *fashion*, musik dan bahasa. Budaya perlawanan ini menempatkan pada tekanan politis yang lebih besar dalam bentuk simbolis perlawanan baik individual maupun kolektif. Perkembangan musik *punk* yang semakin pesat pada tahun 1970-an *punk* mulai menyebar dari Eropa sampai dengan Amerika, Asia bahkan hampir ke seluruh dunia. Inti dari slogan *punk* adalah semangat penyesuaian diri, bebas berbicara, bebas berekspresi dan bebas menyuarakan pendapat (Amalia, 2008).

Pada tahun 1980 kelompok *punk* di Indonesia mulai terbentuk (Efendi, 2015). Kelompok *punk* di Indonesia lebih mementingkan penampilan dan menganggap penampilan sebagai sesuatu hal yang penting. Penampilan yang tidak rapi dan berdandan tidak wajar menyebabkan masyarakat menilai kelompok ini sebagai anak remaja yang tidak terlepas dari perilaku menyimpang mulai dari hidup bebas, mabuk-mabukan sampai melakukan tindakan kriminalitas. Kelompok *punk* ini lalu di adopsi oleh anak-anak remaja di Indonesia. Sejatinya Indonesia merupakan Negara timur yang dikenal dengan adat istiadatnya serta budaya yang beragam maka kelompok *punk* ini tidaklah cocok dengan adat di negara Indonesia. Hal ini dikarenakan kemerosotan moral anak remaja di Indonesia karena dengan mudahnya terpengaruh oleh budaya luar.

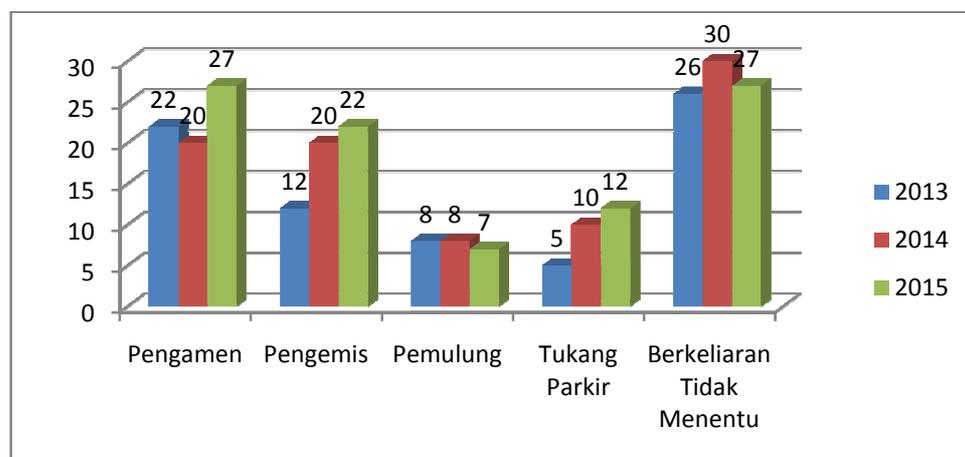
Adapun faktor munculnya kelompok *punk* di Indonesia menurut Artikel *Lets Rock With Punk Rock*: (1) *Lingkungan*, apabila tinggal ditempat yang pengaruh negatifnya cukup besar kemungkinan akan mudah terpengaruh. (2) *Keluarga*, pentingnya peran keluarga dalam tumbuh kembang anak sangatlah berpengaruh apabila anak terlahir di keluarga yang kurang harmonis dan kurang

memperhatikan anak maka mungkin anak tersebut mudah terpengaruh dengan hal negatif. (3) *Ekonomi*, faktor ekonomi yang rendah banyak membuat anak-anak remaja menjadi frustrasi. Sebagian remaja tidak bisa menerima kondisi keluarganya yang kesulitan ekonomi sehingga mencari cara untuk melampiaskan kekesalannya.

Kelompok *punk* merupakan salah satu masalah sosial anak jalanan yang terjadi di Indonesia. Permasalahan ini cenderung terjadi di kota-kota besar seperti Jakarta, Semarang, Surabaya, Yogyakarta, dan lain-lain (Rohman, 2010). Fenomena yang muncul di perkotaan seiring dengan permasalahan pembangunan yang dihadapi bangsa Indonesia adalah munculnya anak-anak jalanan. Anak jalanan sendiri merupakan salah satu dari beberapa persoalan seputar permasalahan anak yang memerlukan penanganan secara tepat dan cepat. Anak-anak jalanan tersebut membutuhkan perhatian khusus karena tidak hanya rawan terhadap perlakuan buruk, tetapi juga memunculkan penyimpangan sosial yang ditimbulkan dari diri anak jalanan itu sendiri. Permasalahan anak jalanan tidak hanya terjadi di kota-kota besar melainkan di kota Kabupaten salah satu kota yang mengalami masalah sosial anak jalanan adalah kota Muara Enim yang terdapat di Provinsi Sumatera Selatan.

Menurut data dari Dinas Sosial di kota Muara Enim jumlah anak jalanan pada tahun 2013 sampai 2015 berikut perbandingannya:

Grafik 1.1
Jumlah Anak Jalanan di Kota Muara Enim Tahun 2013-2015



Sumber: Dinas Sosial Muara Enim Tahun 2013-2015

Menurut data dari Dinas Sosial kota Muara Enim terdapat lima kategori anak jalanan yaitu pengamen, pengemis, pemulung, tukang parkir dan berkeliaran tidak menentu. Melihat data anak jalanan di kota Muara Enim hampir seluruh kategorinya setiap tahun mengalami peningkatan jumlah, hal tersebut dikarenakan faktor tingkat ekonomi yang rendah (miskin) sehingga menyebabkan seorang anak menjadi anak jalanan. Pada kelompok anak *punk* di kategorikan ke dalam berkeliaran tidak menentu. Kategori berkeliaran tidak menentu ialah aktivitas yang dilakukan oleh anak remaja yang menghabiskan waktunya di jalanan dan melakukan kegiatan kurang bermanfaat. Sesuai dengan kategori tersebut anak *punk* menghabiskan waktunya di jalanan dan seringkali berpindah-pindah.

Kelompok *punk* di Muara Enim beranggotakan anak remaja yang berumur 15-23 tahun. Pada tahun 2015 anak *punk* Muara Enim berjumlah 15 orang diantaranya 10 orang laki-laki dan lima orang perempuan yang masih aktif berkumpul. Dilihat dari umur anak-anak *punk* merupakan masa produktif setiap anak, dimana seharusnya di umur tersebut mereka bersekolah dan merasakan masa remaja tetapi malah mereka habiskan dengan menjadi anggota *punk*. Anak *punk* di Muara Enim di kenal dengan penampilannya yang begitu mencolok yang menjadi ciri dari kelompok *punk* dan juga sebagai bentuk untuk menyuarakan isi hatinya (perlawanan). Kelompok anak *punk* di Muara Enim juga di pandang negatif oleh masyarakat setempat karena kehidupan anak *punk* yang di habiskan di jalanan.

Kelompok anak *punk* di kota Muara Enim lambat laun mulai banyak yang mengetahui keberadaan mereka karena kelompok ini di siang hari mengamen di pasar, toko dan di taman kota. Pada pagi hari anak-anak *punk* biasa di jumpai di kios pasar yang tidak di huni pedagang dan juga di poskamling karena anak *punk* biasanya tidur di sana. Sementara siang hari anak-anak *punk* biasa berkeliling untuk mengamen dan pada sore harinya mereka berkumpul sampai larut malam. Anak *punk* keberadaannya tersebar di beberapa sudut kota Muara Enim, salah satu tempat mereka berkumpul ialah Tugu Pahlawan yang terletak di tengah pusat kota Muara Enim. Mereka berkumpul dari sore hari hingga larut malam dengan bernyanyi, makan, minum dan lain-lain. Suara berisik obrolan atau bahkan

nyanyian mereka, kemudian sesekali mereka mengkonsumsi minuman beralkohol sampai membuat warga yang tinggal atau berada di dekat *punk* merasa terganggu.

Seperti yang sudah dijelaskan di atas bahwa kelompok anak *punk* di Muara Enim ingin menyuarkan isi hati mereka salah satunya dengan berpenampilan yang tidak jarang masyarakat setempat ketahui makna dari penampilan *punk* tersebut. Hanya terlihat oleh masyarakat bahwa kelompok anak *punk* ini hanyalah kelompok anak remaja yang melakukan kegiatan yang kurang bermanfaat dan selalu dikaitkan dengan tindak kejahatan. Pada kenyataannya kelompok *punk* di Muara Enim hanya ingin keberadaannya diakui oleh masyarakat, membuat persamaan dengan remaja pada umumnya yang mempunyai hak untuk didengarkan aspirasinya dan tidak melakukan tindakan kejahatan yang di tuduhkan pada kelompok anak *punk* Muara Enim. Sehingga dengan hal ini anak *punk* juga melakukan kegiatan yang dapat menghasilkan uang selain itu sebagai citra untuk memperbaiki nama baik *punk* yaitu dengan cara mereka mengamen serta menyablon baju.

Berdasarkan latar belakang mengenai kemunculan kelompok anak *punk* di kota Muara Enim yang mempunyai penampilan mencolok serta aktivitas yang kurang bermanfaat mendorong penulis untuk melakukan penelitian secara ilmiah mengenai gaya hidup anak *punk* di kota Muara Enim.

1.2 Rumusan Masalah

Kemunculan kelompok *punk* di kota Muara Enim sebagian besar dianggap sebagai bentuk penyimpangan. Maka dari itu untuk mendapat pemahaman yang lebih, maka permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana identitas anak *punk* di kota Muara Enim?
2. Bagaimana gaya hidup anak *punk* di kota Muara Enim?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

- Untuk mengetahui identitas anak *punk* di kota Muara Enim.
- Untuk mengetahui gaya hidup yang dilakukan oleh anak *punk* di kota Muara Enim.

1.3.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus dalam penelitian ini untuk mengetahui aktivitas anak *punk* di kota Muara Enim.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Secara Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan kajian ilmu Sosiologi khususnya mengenai gaya hidup kelompok sosial.

1.4.2 Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat membantu pihak-pihak yang berkaitan dengan kelompok *punk*:

- Kedua orangtua dalam mendidik dan mengawasi anaknya.
- Masyarakat umum untuk memperoleh gambaran, pengetahuan, maupun kehidupan kelompok anak *punk* di kota Muara Enim.
- Pemerintah Daerah khususnya Kantor Dinas Sosial kota Muara Enim untuk menindaklanjuti kelompok anak *punk* agar tidak mengganggu aktivitas masyarakat setempat.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Jhoni. 2011. *Keberadaan Komunitas Punk Di Kota Bukit Tinggi*. Skripsi Strata 1 pada Program Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik, Universitas Andalas. repository.unand.ac.id/17103/1/Skripsi_Jhoni.pdf. Diakses pada 24 Maret 2016, pukul 15.21 WIB.
- Ali, Mohammad dan Mohammad Asrori. 2014. *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. Cetakan Kesembilan. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Amalia, Ulfa. 2008. *Konsep Diri Remaja Punk*. Skripsi Strata 1 pada Program Studi Psikologi, Fakultas Psikologi Dan Ilmu Sosial Budaya, Universitas Islam Indonesia Yogyakarta. https://simpus.uui.ac.id/search_adv/?n=000225&I=I00&b=I&J=SK. Diakses pada 04 Oktober 2015, pukul 16.01 WIB.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Atmasasmita, Romli. 2010. *Teori dan Kapita Selekta Kriminologi*. Edisi Revisi. Bandung: PT Refika Aditama.
- Bungin, Burhan. 2001. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Chaney, David. 2011. *Lifestyles Sebuah Pengantar Komprehensif*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Efendi, Joni Lis. 2015. *Komunitas Punk Indonesia, Terbesar di Dunia*. www.kompasiana.com/joniwr/komunitas-punk-indonesia-terbesar-di-dunia_55180911813311a2689de75e. Diakses pada 23 Agustus 2016, pukul 12.21 WIB.
- Engel, F.J, Blackwell, D.R dan Miniard, W.P. 1990. *Perilaku Konsumen, Jilid 1*. Jakarta: Binarupa Aksara
- Goode, William J. 1991. *Sosiologi Keluarga*. Cetakan Ketiga. Jakarta: Bumi Aksara.
- Handayani, Panca Martha. 2013. *Motivasi Anak Memilih Menjadi Anggota Komunitas Punk*. Jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Jember. repository.unej.ac.id/bistream/handle/12345678959033/panca%martha

%20handayani.pdf?sequence=1. Diakses pada 24 Maret 2016, pukul 15.29 WIB.

- Kristiyanto, Yunus. (-). *Tindakan Sosial Pemuka Agama Islam Terhadap Komunitas Punk: (Studi Deskriptif Mengenai Tindakan Sosial Pemuka Agama Islam Terhadap Komunitas Punk Di Desa Bareng, Kabupaten Jombang Jawa Timur)*. Skripsi Strata 1 pada Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik, Universitas Airlangga. [Journal.unair.ac.id/download-fullpapers-kmntsac5c37ba46full.pdf.html](http://journal.unair.ac.id/download-fullpapers-kmntsac5c37ba46full.pdf.html). Diakses pada 04 Oktober 2015, pukul 16.17 WIB.
- Kusuma, Afandi. 2009. *Dampak Positif Dan Dampak Negatif Globalisasi Dan Modernisasi*. afand.abatasa.co.id/post/detail/2761/dampak-positif-dan-dampak-negatif-globalisasi-dan-modernisasi#. Diakses pada 03 Juni 2015, pukul 19.30 WIB.
- Murti. 2007. *Keberagaman Komunitas Punk*. repository.uinjkt.ac.id/.../CESSNA%20OKI%20TRIPU. Diakses pada 17 Maret 2016, pukul 16.40 WIB.
- Musbikin, Imam. 2013. *Mengatasi Kenakalan Siswa Remaja*. Cetakan Pertama. Pekanbaru Riau: Zanafa Publishing.
- Nawawi, H Hadari & Mimi Martini. 1991. *Penelitian Terapan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Ningtyas, Arya. 2011. *Keberadaan Anak Punk Dengan Segala Perilakunya*. www.kompasiana.com/9681/keberadaan-anak-punk-dengan-segala-perilakunya_5500a454a333115973511711. Diakses pada 10 Juni 2015, pukul 14.35 WIB.
- Nugraheni, P.N.A. 2003. *Perbedaan Kecenderungan Gaya Hidup Hedonis Pada Remaja Ditinjau Dari Lokasi Tempat Tinggal*. Diakses pada 30 Januari 2016, pukul 12.25 WIB.
- Nugroho, Yudhistira Ardi. 2006. *Busana Dalam Lingkup Kelompok "Punk", "Reggae", "Black Metal" Di Surakarta*. Skripsi Strata 1, Fakultas Sastra Dan Seni Rupa, Universitas Sebelas Maret Surakarta. <http://eprints.uns.ac.id/3086/1/64991606200905531.pdf>. Diakses pada 01 Oktober 2015, pukul 07.30 WIB.

- Okti, Maya Isma. 2014. *Lets Rock With Punk Rock*. Letsrockwithpunkrock.weebly.com. Diakses pada 15 Juni 2016, pukul 13.45 WIB.
- Poloma, Margaret M. 2003. *Sosiologi Kontemporer*. Cetakan Kelima. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Ritzer, George & Douglas J. Goodman. 2011. *Teori Sosiologi Modern*. Edisi Keenam. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Ritzer, George & Barry Smart. 2012. *Handbook Teori Sosial*. Cetakan Kedua. Bandung: Nusa Media.
- Ritzer, George. 2002. *Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berparadigma Ganda*. Cetakan Ketiga. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Ritzer, George. 2014. *Teori Sosiologi Modern*. Edisi Ketujuh. Jakarta: Kencana.
- Rohman, Arif. 2010. *Fenomena Anak Punk: Sisi Lain Mengenai Ruwetnya Permasalahan Anak Jalanan Indonesia*. arifrohman-socialworker.blogspot.co.id/2010/11/fenomena-anak-punk-sisi-lain-mengenai.html. Diakses pada 31 Februari 2016, pukul 19.22 WIB.
- Sari, Dian Maria. 2010. *Identitas Diri Anggota Komunitas Punk Di Bandung*. Skripsi Strata 1, Fakultas Psikologi, Universitas Diponegoro. <http://core.ac.uk/download/files/379/11711340.pdf>. Diakses pada 24 Maret 2016, pukul 15.05 WIB.
- Scott, John. 2013. *Sosiologi The Key Concepts*. Cetakan Kedua. Jakarta: Rajawali Pers.
- Setiadi, Elly M. 2011. *Pengantar Sosiologi*. Cetakan Kedua. Jakarta: Kencana.
- Setyori, Ayu. (Tanpa Tahun). *Definisi Anak Jalanan*. digilib.unimus.ac.id/files/disk1/134/jtptunimus.gdl-ayusetyori-6659-3-babii.pdf. Diakses pada 08 Oktober 2015, pukul 21.00 WIB.
- Shadily, Hassan. 1993. *Sosiologi Untuk Masyarakat Indonesia*. Cetakan Kedua Belas. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Soekanto, Soerjono. 2010. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Cetakan Keempat Puluh Tiga. Jakarta: Rajawali Pers.

- Sudrajat, Tata. 1999. *Isu Prioritas Dan Program Intervensi Untuk Menangani Anak Jalanan*. Jurnal Hakiki Vol 1/No 2/Nov 1999.
- Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Cetakan Kedelapan Belas. Bandung: Alfabeta.
- Suyanto, Bagong. 2013. *Kapitalisme dan Konsumsi di Era Masyarakat Post-Modernisme*. Cetakan Pertama. Jakarta: Kencana.
- Takamura, Zeshu. 1997. *Roots Of Street Style*. Trade Paper Book. www.ebay.com/itm/RootsOf...Takamura-1997/141878353649-. Diakses pada 03 Agustuts 2015, pukul 15.54 WIB.
- (Tanpa Nama). 2012. *Definisi Anak Jalanan Dalam Ilmu Sosiologi*. <https://benradit.wordpress.com/2012/05/10/definisi-anak-jalanan-dalam-ilmu-sosiologi/>. Diakses pada 08 Oktober 2015, pukul 19.00 WIB.
- Usman, Sunyoto. 2012. *Sosiologi Sejarah, Teori dan Metodologi*. Cetakan Pertama. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Widya, G. 2010. *Punk, Ideologi Yang Disalahpahami*. Yogyakarta: Garasi House Of Book.
- Yogi. 2011. *Kisah Hidup Anak Punk*. www.pjtv.co.id/ragam/read/gaya-hidup/229/kisah-hidup-anak--punk.html. Diakses pada 07 September 2015, pukul 14.23 WIB.

Sumber Lain:

- Buku Kecamatan Muara Enim Dalam Angka 2015 dari Kantor Badan Pusat Statistik Kabupaten Muara Enim.
- Data Jumlah Anak Jalanan tahun 2015 dari Kantor Dinas Sosial Kabupaten Muara Enim.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia Tahun 2012
- Artikel *Lets Rock With Punk Rock* diakses pada 31 Januari 2016, pukul 15.52 WIB.
- Artikel *Jangan Menyalahgunakan Obat Batuk Komix* diakses pada 12 Juni 2016, pukul 19.22 WIB.